

ABSTRAK

Pratama, M. Wahyu, (2021). *Manajemen Mutu Kesetaraan Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Wijaya Kusuma Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof.Amirul Mukminin, S.Pd, M.Sc.Ed.,Ph.D, Pembimbing (II) Robi Hendra, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Kesetaraan Paket C

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen mutu pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Wijaya Kusuma Kota Jambi. Penelitian ini dilatar belakangi karena ketertarikan peneliti terhadap penerapan manajemen mutu pendidikan kesetaraan paket C di sekolah yang akan dituju untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang dimana subjek penelitian adalah Kepala Sekolah/ Ketua Pengelola dan 5 orang guru atau tutor di pusat kegiatan belajar masyarakat Wijaya Kusuma, sehingga total partisipan yaitu ada 6 orang. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketua pengelola maupun guru/tutor telah menyediakan sarana prasarana untuk menunjang agar proses pemebelajaran berlangsung baik disediakan oleh sekolah antara lain, modul, infokus, beserta peraturan-peraturan yang dibuat oleh para tutor agar warga belajar bisa nyaman dalam proses pembelajaran. (2) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Wijaya Kusuma memiliki sebuah sarana prasarana yang lengkap hampir lengkap dan memadai, untuk menunjang proses pembelajaran kemampuan tutor baik dalam mengajar maupun dalam mengelola alat yang tersedia dalam menunjang proses pembelajaran baik dari bantuan dari dinas pendidikan dan pemerintah terkait, serta kekompakan guru dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat tercapai. (3) Di pusat kegiatan belajar masyarakat Wijaya Kusuma tentu memiliki faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Wijaya Kusuma adalah peserta didik cenderung malas masuk mengikuti pembelajaran, karakter peserta didik yang tidak serius dalam belajar, tidak disiplinnya peserta didik, serta saat UNBK saja mereka masuk jika saat belajar tidak masuk.

Dari hasil penelitian disarankan agar untuk Ketua Pengelola agar memberikan sebuah pemahaman secara kekeluargaan yang lebih ke warga belajar, bahwa belajar itu sebuah kebutuhan bukan hanya untuk mengambil ijazah saja tetapi ilmu yang diajarkan sangat bermanfaat. Untuk satuan pendidikan harus lebih mempertahankan kekompakan agar dapat mencapai tujuan bersama, dan untuk peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan terkait manajemen mutu pendidikan kesetaraan paket C.